

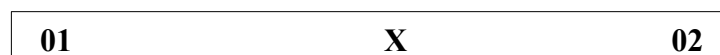
BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Desain Penelitian

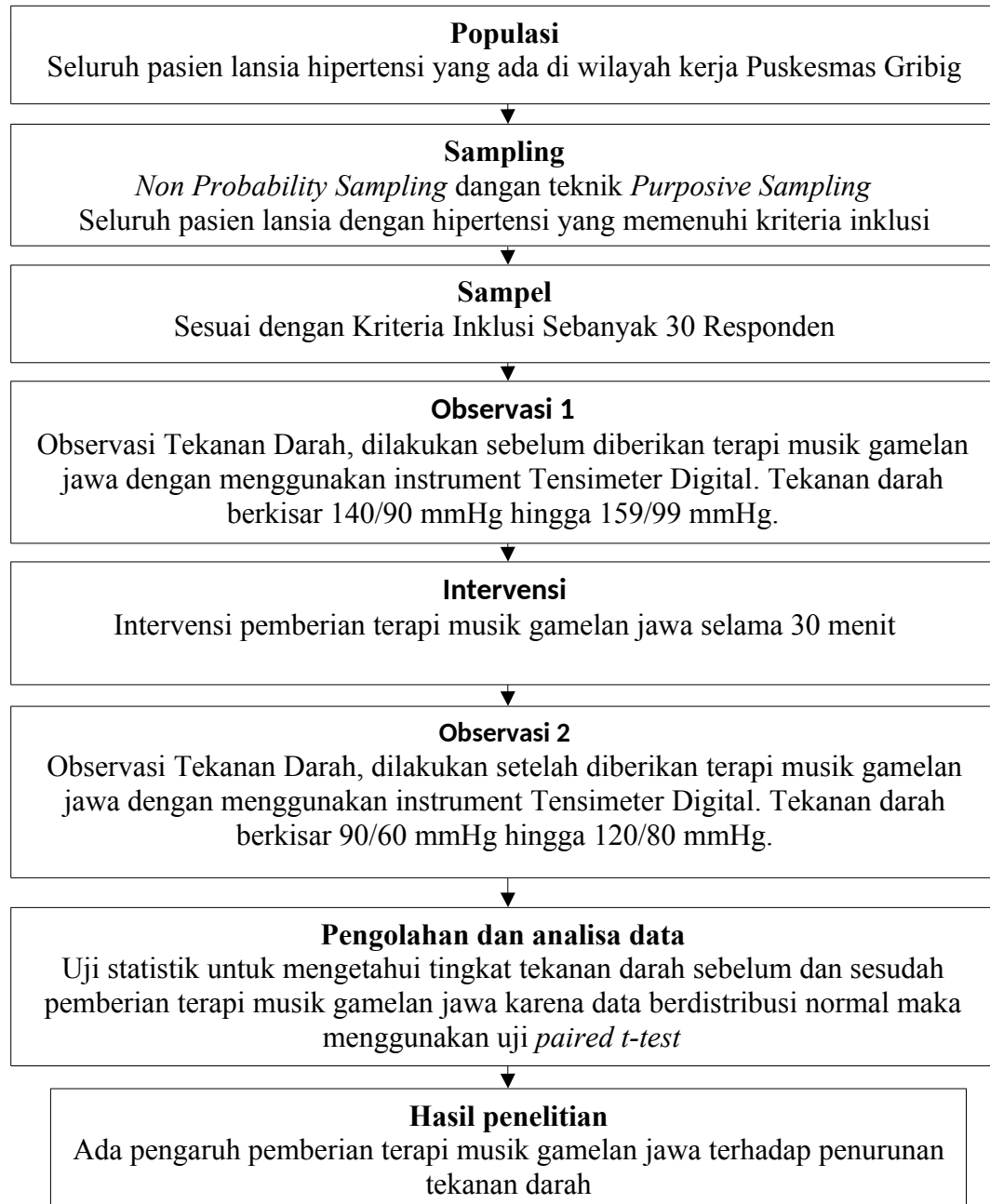
Desain penelitian yang digunakan adalah *quasy eksperimental design* dengan menggunakan rancangan *one group pre-test post-test desain* yang merupakan rancangan eksperimen dengan dilakukan *pre-test* terlebih dahulu sebelum diberikan perlakuan kemudian setelah diberi perlakuan maka dilakukan *post-test*, dengan demikian hasil akan lebih akurat karena dapat membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan (Sugiyono, 2017). Pada penelitian ini, peneliti ingin meneliti pengaruh pemberian terapi musik gamelan jawa terhadap hipertensi pada lansia. Tekanan darah diobservasi sebelum dan setelah dilakukan pemberian terapi musik gamelan jawa pada pasien lansia dengan hipertensi.

Bentuk rancangan dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

- 01 : penilaian sebelum pemberian terapi musik gamelan jawa
- 02 : penilaian setelah pemberian terapi musik gamelan jawa
- X : pemberian terapi musik gamelan jawa



Gambar 3.2 Kerangka Kerja Penelitian “Pengaruh Pemberian Terapi Musik Gamelan Jawa Terhadap Hipertensi Pada Pasien Lansia”.

1.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

1.3.1 Populasi Penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pasien lansia yang menderita hipertensi yang berada di Wilayah Kerja Puskesmas Gribig Kota Malang. Dalam studi pendahuluan, didapatkan data lansia hipertensi pada 3 bulan terakhir adalah 74 orang.

1.3.2 Sampel Penelitian

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan ketentuan dari (Sugiyono, 2017) yang menyatakan bahwa ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah 30 sampai dengan 500, jadi sampel pada penelitian ini diambil sebesar minimum sampel yaitu 30 responden dari jumlah pasien lansia hipertensi yang memenuhi kriteria inklusi.

1.3.3 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Lansia yang menderita hipertensi primer grade I
- 2) Lansia baik laki-laki maupun perempuan yang berumur 46-65 tahun
- 3) Mempunyai tekanan darah lebih atau sama dengan 140/90-159/99 mmHg
- 4) Belum meminum obat hipertensi pada hari pemeriksaan
- 5) Mampu berkomunikasi dengan baik dan mempunyai pendengaran yang baik
- 6) Menyukai musik gamelan jawa slendro/pelog.

- 7) Bersedia menjadi responden

1.3.4 Kriteria Ekslusi

Kriteria ekslusi dalam penelitian ini adalah:

- 1) Tidak hadir dalam pengambilan data
- 2) Pasien yang menolak diberikan terapi dengan musik gamelan jawa

1.3.5 Sampling Penelitian

Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel setiap anggota atau unit dari populasi menjadi sampel yang sesuai kriteria inklusinya.

1.4 Variabel Penelitian

1.4.1 Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemberian terapi musik gamelan jawa, dikarenakan musik akan menstimulasi hipotalamus sehingga menghasilkan perasaan tenang yang nantinya berpengaruh pada produksi endorpin, kortisol serta katekolamin sehingga terjadi penurunan tekanan darah.

1.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Tekanan Darah dikarenakan pada lansia terjadi penurunan elastisitas pembuluh darah mengakibatkan kerja jantung semakin berat sehingga jantung memompa darah dengan cepat.

1.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Parameter	Alat Ukur	Skala
1	Terapi Musik Gamelan Jawa	Suatu bentuk kegiatan dengan mendengarkan musik gamelan jawa menggunakan laptop yang disalurkan ke speaker dengan volume sedang kepada responden selama 30 menit/hari dalam 7 hari.	1. Pasien menjadi rileks 2. Pasien antusias mendengarkan musik gamelan jawa	SOP, Perangkat musik dan laptop	
2	Tekanan Darah	Tekanan pada pembuluh nadi pada pembuluh darah yang diukur dengan Tensimeter Digital dan dinyatakan dalam satuan mmHg (millimeter Hydrargyrum).	1. pasien hipertensi primer grade I dengan tekanan darah 140/90-159/99 mmHg.	SOP, Tensimeter Digital	Rasio

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kawasan Kerja Puskesmas Gribig Malang.

Waktu penelitian adalah Januari sampai Februari 2020.

1.7 Instrumen Penelitian dan Prosedur Pengumpulan Data

1.7.1 Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, mengolah, menganalisa, dan menyajikan data-data secara sistematis secara objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.

Alat yang diperlukan dalam penelitian yaitu :

- 1) Speaker/Perangkat Musik Gamelan Jawa
- 2) Laptop
- 3) Tensimeter Digital
- 4) Stetoskop
- 5) Lembar observasi
- 6) Kuesioner
- 7) Alat tulis

1.7.2 Prosedur Pengumpulan Data

Langkah pengumpulan data sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan
 - (1) Peneliti membuat proposal, mempersiapkan instrmen penelitian dan pengurusan yang sesuai dengan kriteria.
 - (2) Mengurus perijinan surat pengantar penelitian dari Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang yang diberikan kepada Kepala Dinas Kesehatan Kota Malang.

- (3) Peneliti memberikan surat pengantar penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Malang kepada Kepala Puskesmas Gribig untuk memperoleh ijin melakukan penelitian.
 - (4) Peneliti membuat pengajuan Ethical Clearance Unit Etik Poltekkes mengenai tujuan, teknik pelaksanaan, resiko, kerahasiaan data, keuntungan dan kerugian yang ditimbulkan setelah dilakukan perlakuan
- 2) Tahap Pelaksanaan
- (1) Peneliti mengumpulkan responden dan membagikan kuisisioner pemilihan jenis-jenis musik gamelan jawa baik laras slendro maupun pelog serta gending/lagu yang disukai.
 - (2) Peneliti mengambil suara terbanyak dari kuisisioner pemilihan jenis musik gamelan jawa untuk dijadikan responden dalam penelitian.
 - (3) Peneliti menjelaskan kepada responden mengenai manfaat dan tujuan terapi musik gamelan jawa.
 - (4) Apabila setuju menjadi responden, selanjutnya memberikan lembar informed consent sebagai bukti keikutsertaan menjadi responden.
 - (5) Peneliti mengumpulkan semua responden dalam satu ruangan yang kondusif, yaitu yang terhindar dari kebisingan.
 - (6) Peneliti mengukur tekanan darah pada seluruh responden. Kemudian responden diberikan perlakuan Terapi Musik Gamelan Jawa selama 30 menit dilakukan satu kali sehari selama satu minggu (tujuh hari). Pada akhir pertemuan peneliti melakukan pengukuran tekanan darah pada responden.

- (7) Peneliti mengulang prosedur pengumpulan data pada poin 4 sesuai dengan jumlah responden.

1.8 Pengolahan Data

Langkah-langkah setelah kegiatan pengumpulan data adalah sebagai berikut

1.8.1 Editing

Setelah data terkumpul, peneliti memeriksa apakah ada kesalahan atas kekurangan kelengkapan data yang telah diisi. Dalam penelitian ini peneliti memeriksa tiap lembar Instrumen Tekanan Darah dan Lembar instrument Pola hidup. Instrumen atau kuisioner yang tidak lengkap, tidak dimasukkan dalam analisis data.

1.8.2 Coding

Coding merupakan kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Pada tahap ini, diberikan kode atau nilai pada tiap jenis data untuk menghindari kesalahan dan memudahkan pengolahan data. Variabel yang dikategorikan dengan koding adalah

1) Data Umum

(1) Responden:

Responden 1 : R1

Responden 2 : R2

Responden 3 : R3

(2) Jenis Kelamin:

Laki-Laki : K1

Perempuan : K2

2) Data Khusus

Lembar Observasi

Meliputi 9 pertanyaan yang meliputi 2 kelompok respon

(1) Respon Fisiologi, yang meliputi: keturunan hipertensi

Ya : 1

Tidak : 2

(2) Respon Emosional (Respon ada atau tidaknya kesulitan tidur, makan makanan asin, merokok, olahraga)

Ya : 1

Tidak : 2

<8 Jam : 1

8 Jam : 2

>8 Jam : 3

1.8.3 *Tabulating*

Data dikelompokkan kedalam kategori yang telah ditentukan dan dilakukan tabulasi kemudian diberikan kode untuk kemudahan pengolahan data.

Adapun hasil pengolahan data tersebut diinterpretasikan menggunakan skala kumulatif menurut (Arikunto, 2014):

100 % = Seluruhnya

76 % - 99 % = Hampir seluruhnya

51 % - 75 % = Sebagian besar dari responden

50 %	= Setengah responden
26 % - 49 %	= Hampir dari setengahnya
1 % - 25 %	= Sebagian kecil dari responden
1 %	= Tidak ada satupun dari responden

1.8.4 Entry Data

Entry Data adalah kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam master table atau data base computer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana dan analisa dengan program SPSS (statistical program for social science).

1.8.5 Cleaning

Sebelum melakukan analisa data dengan dilakukan pengecekan kembali terhadap data yang sudah masuk apakah data yang dimasukan sudah benar dan tidak ada lagi kesalahan. Selanjutnya dilakukan transformasi data untuk menggambarkan variabel bebas dan variabel terikat.

1.9 Analisis Data dan Etik Penelitian

1.9.1 Analisis Data

Setelah proses pengolahan data (*editing-cleaning*). Langkah selanjutnya adalah analisis data, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Analisis Data Univariat

Analisis univariat adalah analisis statistik deskriptif dari variabel penelitian. Dalam analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan

meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini, peneliti mendeskripsikan karakteristik umum responden yaitu jenis kelamin. Sedangkan data khusus yaitu nilai atau skor pada respon fisiologis dan emosional lansia.

2) Analisis Data Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga ada korelasi atau komparasi. Pada penelitian ini, analisa bivariat digunakan untuk menganalisis Pengaruh Terapi Music Gamelan Jawa Terhadap Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas Gribig. Dalam penelitian ini data rasio, dilakukan uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) terlebih dahulu dengan taraf kepercayaan 95% dan taraf kesalahan 5% ($\alpha = 0,05$), bermakna $p \geq 0,05$ (Sugiyono, 2017). Untuk mengetahui penyebaran data. Hasil analisa data dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- Apabila $p \text{ value} \geq \alpha (0,05)$ maka data berdistribusi normal.
- Apabila $p \text{ value} \leq \alpha (0,05)$ maka data tidak berdistribusi normal.

Setelah dilakukan uji K-S selanjutnya dilakukan uji statistik. Pada penelitian ini menggunakan analisa komparatif. Sehingga jenis uji statistik yang digunakan apabila hasil uji K-S berdistribusi normal adalah menggunakan uji *paired t test*.

Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa *paired t test* digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel yang berpasangan. Pengujian tersebut akan menghasilkan nilai *p-value*, jika didapatkan nilai *p-value* $< \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

1.9.2 Etik Penelitian

Menurut Nursalam (2017) terdapat 3 prinsip etis dalam penelitian, yaitu:

1) Prinsip Manfaat

(1) Bebas dari penderitaan

Penelitian yang dilakukan harus tidak menimbulkan penderitaan pada subjek penelitian, khususnya pada penelitian yang menggunakan tindakan khusus untuk mengambil data. Penderitaan yang dimaksud seperti menimbulkan rasa nyeri pada pasien saat dilakukan tindakan, menimbulkan luka pada responden atau memperburuk kondisi kesehatan responden saat diberikan tindakan yang digunakan untuk pengambilan data, tidak hanya pada hal fisik tetapi termasuk dalam hal keadaan mental pula.

(2) Bebas dari eksploitasi

Peran partisipasi dari subjek dalam penelitian harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Peneliti harus meyakinkan subjek bahwa hasil penelitian tidak digunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

(3) Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus berhati-hati dalam melakukan penelitian dan dapat mempertimbangkan risiko-risiko dan keuntungan yang diterima oleh subjek. Adapun risiko yang diperkirakan dapat terjadi pada responden adalah terhambatnya pekerjaan yang sedang dilakukan

oleh responden. Hal-hal tersebut dapat menimbulkan kerugian pada responden.

2) Prinsip Menghargai Hak Asasi Manusia/HAM (*Respect Human Dignity*)

(1) Hak untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to self determination*)

Subjek memiliki hak untuk menerima atau menolak untuk berpartisipasi dalam penelitian, tanpa ada sanksi apapun yang diterima atau berakibat pada kesembuhannya, jika subjek adalah seorang klien.

(2) Hak untuk mendapat jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Peneliti harus memberikan penjelasan secara terperinci pada subjek tentang penelitian dan peneliti juga harus bertanggungjawab jika ada sesuatu hal yang terjadi pada subjek dari akibat tindakan saat pengambilan data. Maka dari itu, penting sekali untuk menjelaskan tentang penelitian dan meminta persetujuan dengan *informed consent* pada responden.

(3) *Informed Consent*

Subjek harus menerima informasi secara jelas mengenai tujuan dari penelitian yang dilaksanakan dan memiliki hak untuk menerima atau menolak untuk berpartisipasi sebagai responden. Serta wajib dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya dipergunakan untuk mengembangkan ilmu.

3) Prinsip Keadilan (*Right To Justice*)

(1) Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fire treatment*)

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama, atau sesudah dilakukan penelitian tanpa ada diskriminasi karena jika tidak ada keadilan maka mungkin saja subjek menolak untuk berpartisipasi dari penelitian.

(2) Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Dalam penelitian, subjek memiliki hak untuk meminta data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentially*).